BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembangunan di bidang olahraga mempunyai banyak tujuan. Salah satunya adalah peningkatan prestasi. Untuk mencapai tujuan ini telah dilakukan melalui berbagai upaya pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga, baik yang diselenggarakan pemerintah maupun swasta. Pembinaan dan pengembangan prestasi oleh pemerintah, salah satu diantaranya adalah melalui klub bola voli.

Permainan bola voli merupakan cabang olahraga yang banyak dimnati oleh masyarakat Indonesia, baik pria maupun wanita, dari lingkungan Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi, instansi pemerintah maupun swasta serta di lingkungan masyarakat. Permainan bola voli ini digemari karena manfaatnya sangat baik untuk pembentukan individu secara keseluruhan, terutama untuk melatih disiplin, kerjasama dan tanggung jawab. Lapangan permainan bola voli tidak membutuhkan tempat yang luas, dapat dimainkan dalam segala bentuk permukaan, baik permukaan rumput, kayu, pasir, dan dari berbagai macam lantai buatan. Alat-alat permainan bola voli tidak terlalu mahal sehingga mudah mendapatkannya. Selain itu olahraga ini dapat dimainkan berapapun pemainnya, dari yang berjumlah dua orang pemain yang dikenal dengan bola voli pantai, sampai enam orang pemain yang biasanya digunakan dalam pertandingan antar klub, antar sekolah, dan perguruan tinggi.

Permainan bola voli kini telah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini ditandai dengan banyaknya kejuaraan yang telah digelar, baik tingkat nasional maupun internasional. Semua lapisan masyarakat, mulai dari usia anak-anak hingga dewasa, baik pria maupun wanita telah mengenal permainan bola voli. Sebagai permainan yang telah memasyarakat, permainan bola voli memiliki peraturan serta teknik-teknik dasar yang sudah semestinya dikuasai baik untuk kalangan pemula maupun kalangan profesional salah satunya adalah teknik smash. Smash merupakan salah satu teknik yang sering digunakan oleh pemain bola voli untuk melakukan serangan terhadap lawan dan mendapatkan poin guna memenangkan suatu pertandingan. Dalam pembelajaran extrakurikuler masih banyak peserta didik yang belum bisa menguasai teknik smash karena disebabkan kurangnya pemahaman dan intensitas tatap muka yang terbatas. Sering kali peserta didik dalam melakukan smash bola tidak mampu menyebrang dari net, dan bola tidak tepat sasaran pada daerah permainan bola voli atau keluar dari lapangan permainan bola voli. Hal tersebut di karenakan perkenaan bola dengan tangan masih belum tepat sehingga tidak tepat pada sasaran atau target.

Dari hasil pengamatan peneliti bahwa SMP N 3 Kandangan memiliki sarana dan prasarana olahraga yang cukup baik, khususnya untuk sarana permainan bola voli. Di SMP N 3 Kandangan juga terdapat beberapa ekstrakurikuler sebagai penunjang dan penyaluran bakat para siswanya. Namun perkembangan olahraga di SMP N 3 Kandangan dapat dikatakan belum cukup membanggakan, karena masih

jarang siswa yang mendapatkan prestasi terutama pada cabang olahraga bola voli. Dalam permainan bola voli siswa masih banyak mengalami kendala saat melakukan teknik smash. Permasalahan yang muncul pada saat kegiatan extrakurikuler bolavoli di SMP N 3 Kandangan adalah pada saat latihan smash, masih ada banyak siswa yang memiliki kemampuan smash kurang baik dan sebagian siswa lainnya memiliki kemampuan smash yang baik. Sering kali siswa dalam smash bola tidak mampu menyebrang dari net, dan bola tidak tepat sasaran pada daerah permainan bola voli atau keluar dari lapangan permainan bola voli. Hal tersebut di karenakan perkenaan bola dengan tangan masih belum tepat sehingga tidak tepat pada sasaran atau target. Mengingat bahwa dalam extrakurikuler bola voli di SMP N 3 Kandangan hanya diberikan teknik dasar saja dan tidak ada program latihan komponen-komponen fisik, sehingga menyebabkan kurangnya keterampilan khususnya smash dalam bolavoli pada peserta didik di SMP N 3 Kandangan Kabupaten temanggung tersebut maka perlu ditelusuri faktor penyebabnya, apakah karena dipengaruhi oleh perkenaan tangan dengan bola belum tepat atau disebabkan faktor lainya. Hasil pengajaran yang kurang optimal juga mempengaruhi karena disebabkan oleh penyampaian dan pelatih kurang bervariasi menjadikan kurangnya motivasi siswa peserta didik SMP N 3 Kandangan dalam mengikuti extrakurikuler. Kenyataan tersebut dapat dilihat dari menyebabkan siswa menjadi bosan. Apabila pelatih extrakurikuler dapat memvariasi metode permainan dengan sebuah permainan, kemungkinan siswa akan tertarik dan termotivasi untuk bergerak aktif dan sekaligus memberikan kesempatan anak mendapat hal yang baru dari metode permainan tersebut.

Dalam hal ini peneliti tertarik untuk menerapkan salah satu jenis permainan, yaitu dengan menggunakan metode permainan target (target games). Mitchell, Oslin, dan Griffin (2003) menjelaskan bahwa permainan target (target games) adalah permainan dimana pemain akan mendapatkan skor apabila bola atau proyektil lain yang sejenis dilempar atau dipukul terarah mengenai sasaran yang telah ditentukan dan semakin sedikit pukulan menuju sasaran semakin baik. Permainan target tersebut dianggap cocok untuk meningkatkan ketepatan dengan asumsi bahwa karakteristik permainan target (target games) dan ketepatan hampir sama yaitu mempunyai arah menuju sasaran dengan tepat. Namun permainan target tersebut dilakukan secara berkelanjutan dan berulang-ulang pada saat proses kegiatan extrakurikuler berlangsung. Oleh sebab itu, penulis ingin menguji dan membuktikan dengan penelitian yang berjudul "Peningkatan kemampuan smash bola voli dengan metode target games pada siswa Extrakurikuler Bola Voli SMP N 3 Kandangan" yang diharapkan akan mengatasi masalah yang dibahas diatas dengan tujuan agar peserta didik di sekolah ini semakin meningkat keterampilan bola voli, khususnya ketepatan smash

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasibeberapa masalah sebagai berikut :

1. Sarana dan prasarana di SMP N 3 Kandangan cukup baik, akan tetapi prestasi kurang optimal.

2. Belum ada modifikasi permainan bola voli khususnya model permainan target (*target games*) dalam meningkatan kemampuan *smash* bola voli pada peserta extrakurikuler di SMP N 3 Kandangan.
3. Perlunya kemampuan *smash* dalam permainan bola voli karena perannya sangat penting untuk mematikan lawan dan mendapatkan poin guna memenangkan pertandingan.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan dengan luasnya permasalahan yang timbul dari identifikasi masalah maka pembatasan masalah perlu dilakuakan guna memperoleh kedalaman kajian dan menghindari perluasan masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu "Peningkatkan Kemampuan Smash Bola Voli Dengan Metode Target Games Pada Siswa Extrakurikuler Bola Voli SMP N 3 Kandangan Temanggung".

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah dengan Target Games dapat meningkatkan Kemampuan Smash Bola Voli Pada Siswa Extrakurikuler Bola Voli SMP N 3 Kandangan?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Peningkatan Kemampuan Smash Bola Voli Dengan Metode Target Games Pada Siswa Extrakurikuler Bola Voli SMP N 3 Kandangan.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

a. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan bagi pengembangan salah satu teori yang berhubungan dengan kemampuan smash dalam permainan bola voli

b. Memperkaya khazanah keilmuan dunia pendidikan khususnya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terutama yang berkaitan dengan bola voli

c. Peneliti di harapkan dapat meningkatkan kapasitas keilmuan peneliti sebagai calon pendidik

1.6.2. Manfaat Praktis

1.6.2.1 Bagi pihak sekolah

a. Bagi pelatih bola voli, Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi lebih tentang kemampuan smash pada permainan bola voli

b. Pelatih bola voli juga diharapkan dapat memperhatikan tingkat kemampuan smash pada permainan bola voli.

UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG

1.6.2.2 Bagi peneliti/peneliti lanjutan

a. Untuk menerapkan ilmu yang telah diterima selama menjalani masa kuliah di Univeritas Wahid Hasyim Semarang, khususnya dalam bidang Olahraga yaitu bola voli.

b. Mendapat tambahan ilmu sebagai calon pelatih

c. Sebagai bahan referensi/memberikan gambaran bagi penelitian selanjutnya.

UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG